KEMENTERIAN PERDAGANGAN REPUBLIK INDONESIA | BAPPEBTI MINISTRY OF TRADE	**News Title** : Ayo Media Network Perkuat Ekosistem SRG Bersama Kemendag, Bappebti, KBI, dan Bank Himbara	
	Media Name : ayoindonesia.com	**Journalist** : Dwi Ariadi
	Publish Date : 19 September 2021	**Tonality** : Positive
	News Page :	**News Value** : 1,500
	Resources : Roberto Purba (CEO Ayo Media Network), Jerry Sambuaga (Wakil Menteri Perdagangan), Fajar Wibhiyadi (Dirut PT KBI)	**Ads Value** : 500,000
	Section/Rubrication : Nasional	**Topic** : SRG

Ayo Media Network Perkuat Ekosistem SRG Bersama Kemendag, Bappebti, KBI, dan Bank Himbara

Dwi ariadi - Minggu, 19 September 2021 | 21:48 WIB



Dirut PT KBI Fajar Wibhiyadi, Wamendag Jerry Sambuaga (tengah), CEO Ayo Media Network Roberto Purba (kanan). (dok Ayo Media Network)

JAKARTA, AYOTEGAL.COM - Ayo Media Network (Ayoindonesia.com) perkuat ekosistem resi gudang bersama Kementerian Perdagangan (Kemendag), Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) Kemendag bekerja sama dengan PT Kliring Berjangka Indonesia (KBI), dan Bank Himbara.

CEO Ayo Media Network Roberto Purba mengatakan resi gudang sebenarnya produk lama yang sudah berdiri. Hanya perlu terus berinovasi guna tujuannya tercapai.

"Kami siap memperkuat untuk mencapai tujuan dari sistem resi gudang (SRG) ini," ujarnya, Minggu 19 September 2021.

Baca Juga: Berkah Sedekah Minyak Jelantah, 83 Desa di Tegal Sumbang Ribuan Liter

Menurutnya, ekosistem SRG perlu dibentuk, sehingga pelaksanaan progam menjadi lebih maksimal. Apalagi, saat ini banyak anak-anak muda yang mulai menjadi petani.

Roberto mengatakan penerapan SRG bagi sektor perkebunan maupun pertanian sangat dibutuhkan untuk menjaga kestabilan harga.

"Diperlukan skema khusus agar produksi tidak anjlok, salah satunya penerapan resi gudang," ujarnya.

Dengan resi gudang, katanya, produk bisa disimpan di gudang dan dijadikan sebagai jaminan untuk mendapatkan kredit dan bila harga sudah membaik.

Di samping itu, mengingat potensi pengembangan aset crypto akan terjadi di semua bidang, maka pihaknya mendukung penuh direalisasikan terhadap SRG.

Wakil Menteri Perdagangan, Jerry Sambuaga mengatakan pengelolaan SRG perlu ditingkatkan agar nelayan, petani, peternak dan petambak dapat lebih sejahtera.

Hal tersebut dikatakan Wamendag saat acara Public Hearing Membangun Ekosistem Sistem Resi Gudang (SRG) di Indonesia, yang disiarkan secara daring pada Jumat 17 September 2021.

"Pemanfaatan SRG dana meningkatkan perekonomian daerah serta berkontribusi terhadap percepatan pemulihan ekonomi," ujarnya.

SRG akan memberikan kemudahan bagi pelaku usaha mikro dis ektor komoditas khususnya petani, nelayan, peternak, dan petambak untuk menjual dagangannya dengan harga yang bersaing.

Sehingga, kata dia, implementasi SRG dan pengelolaannya perlu ditingkatkan di setiap daerah.

Baca Juga: Polres Pemalang Salurkan Bantuan Tunai Pedagang Kaki Lima dan Warung

Wamendag juga menyampaikan saat ini sudah ada 123 SRG dan menampung 20 komoditas yang tersebat di seluruh tanah air. Serta memberikan akses untuk menyimpan dagangan sampai sampai 5 bulan.

"Ini titik yang kita bisa share ke masyarakat bahwa ada konspe seperti ini yang dibangun oleh pusat bekerja sama dengan daerah yang operasionalnya akan ditanggung oleh pengelola dan pemerintah daerah setempat. Ada 20 jenis komditas yang bisa diSRG-kan," kata dia.

Sementara itu, Dirut PT KBI Fajar Wibhiyadi mengatakan KBI sebagai pusat registrasi resi gudang berkewajiban melakukan pencatatan, penyimpanan, pemindahbukuan kepemilikan, pembebanan hak jaminan, pelaporan serta penyediaan sistem dan jaringan informasi resi gudang dan derivatif resi gudang.

Selain itu KBI terus melakukan edukasi dan sosialisasi tentang pemanfaatan SRG bersama pemangku kepentingan.

Baca Juga: Salut, Grup Musik Bangkutaman Rilis Album Gunakan Kaset Pita

"KBI telah memperbarui aplikasi registrasi yaitu IsWare NextGen, dengan menggunakan teknologi Blockchain, dan Smart Contract. Dengan aplikasi ini, para pemilik komoditas dapat melakukan registrasi dengan mudah dan aman," ucap Fajar.

Kegiatan tersebut dihadiri pula Kepala Biro Pembinaan dan Pengawasan SRG dan PLK Widiastuti, SVP Commercial Banking Bank Mandiri Nita Prihutaminingrum, dan Chairman BUMN Center Unpad Yudi Azis.